

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan analisis beserta penguraian data yang terkait dengan Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Putra Al-Ghurobaa' dalam meningkatkan kedisiplinan santri, disini peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya Manajemen yang diterapkan di Pondok Pesantren tersebut sudah sangat bagus, hal tersebut bisa dilihat dari kualitas santri yang masih berada dipondok dalam hal mengaji, perilaku dan sikap, hal tersebut juga bisa dilihat dari alumni yang sudah dirumah yang menerapkan apa yang sudah diajarkan dan didapat saat berada di pesantren. Kegiatan yang diterapkan dipondok juga sangat baik untuk menunjang kesiapan santri saat hidup bermasyarakat nanti, diiringi peraturan dan tata tertib yang konsisten dan pengarahan yang jelas maka dapat membantu lancarnya sebuah program kegiatan di pondok pesantren ini.
2. Peran penting pengasuh, pembimbing dengan pengurus pondok itu menjadi faktor pendukung yang utama, karena setiap Langkah yang diambil pengurus selalu dalam pengawasan pengasuh dan pembimbing. Jadi tidak ada penyalahgunaan wewenang ataupun berjalan seenaknya sendiri selama menjadi pengurus, karena selalu dalam pengawasan pengasuh. Mengenai faktor pendukung pengurus sudah memberikan fasilitas yang baik, dan mengenai faktor penghambat bisa diatasi dengan baik melalui program dan fasilitas yang diberikan oleh manajemen kepengurusan dengan baik, sehingga santri yang ingin melanggar peraturan akan sungkan, karena sudah di beri fasilitas yang terbaik, dalam hal Pendidikan, maupun fasilitas yang lain.

B. Saran

1. Kepada pengurus perlu adanya ketegasan terhadap santri senior yang melanggar, agar tidak menjadi tolak ukur dan tameng bagi santri baru saat melanggar
2. Kepada semua pengurus pondok harus lebih memperhatikan kedisiplinan santri, meskipun itu tugas dari seksi keamanan, akan lebih baik lagi jika semua pengurus memiliki jiwa toleransi yang tinggi dengan cara mengarahkan ataupun menasehati santri yang kurang tepat dalam hal kedisiplinan,

dengan begitu maka akan memberikan efek yang baik kepada semua santri, dengan harapan semua santri bisa disiplin dan bertanggung jawab atas kegiatan yang telah diberlakukan dipondok pesantren.

3. Kepada semua santri terutama yang sering melanggar, mulai dari sekarang lebih baik dikurangi/dihilangkan, karena letak keberkahan ngaji ada pada perilaku kalian selama dipondok, taat kalian pada peraturan dan tata tertib pondok termasuk salah satu bentuk takdzim kalian pada guru kalian.
4. Hasil dari analisis SWOT yang digunakan peneliti dalam permasalahan ini, kepada semua pengurus pondok harus memberikan teladan yang baik kepada semua santri, dengan tidak melanggar tata tertib dan peraturan pondok, selalu mengikuti kegiatan yang telah berjalan, maka semua santri akan segan untuk melanggar tata tertib dan peraturan, dan akan canggung jika tidak mengikuti kegiatan, sehingga nantinya akan mudah dalam menertibkan semua santri karena sebelumnya sudah memberikan contoh terlebih dahulu, sehingga akan tumbuh jiwa yang taat dan patuh terhadap aturan, dan memiliki jiwa kedisiplinan yang tinggi nantinya.

